

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Hydraulic Stability of Fly Ash-Bentonite Mixtures in Landfill Containment System
 Jumlah Penulis : 4 orang (Mochamad Arief Budihardjo*, Syafrudin, Ika Bagus Priyambada, Bimastyaji Surya Ramadan)
 Status Pengusul : penulis ke-3
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Journal of Ecological Engineering
 b. Nomor ISSN : 2299-8993
 c. Vol, No., Bln Thn : Volume 22, Issue 7, 2021 Hal: 132-141
 d. Penerbit : Polskie Towarzystwo Inzynierii Ekologicznej (PTIE)
 e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.12911/22998993/139064>
 f. Alamat web jurnal : <http://www.jeeng.net/Hydraulic-Stability-of-Fly-Ash-Bentonite-Mixtures-in-Landfill-Containment-System.139064.0.2.html>
 Alamat Artikel : <http://www.jeeng.net/pdf-139064-66900?filename=Hydraulic%20Stability%20of.pdf>
 g. Terindex : Scopus (Q3)

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	3	3	3
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	11	11	11
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	11	12	11.50
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	10	10	10.00
Total = (100%)	35	36	35.50
Nilai Pengusul = $(35,50 \times 40\%) / 3 = 4,73$			

Reviewer 1



Dr. Ir. Haryono Setiyo Huboyo, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng
 NIP. 197402141999031002
 Unit Kerja : Departemen Lingkungan Sipil FT UNDIP

Semarang, 11 April 2023

Reviewer 2



Ir. Pertiwi Andarani, S.T., M.T., M.Eng., Ph.D., IPP
 NIP. 198704202014012001
 Unit Kerja : Departemen Lingkungan Sipil FT UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Hydraulic Stability of Fly Ash-Bentonite Mixtures in Landfill Containment System
 Jumlah Penulis : 4 orang (Mochamad Arief Budihardjo*, Syafrudin, Ika Bagus Priyambada, Bimastyaji Surya Ramadan)
 Status Pengusul : penulis ke-3
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Nama Jurnal : Journal of Ecological Engineering
 b. Nomor ISSN : 2299-8993
 c. Vol, No., Bln Thn : Volume 22, Issue 7, 2021 Hal: 132-141
 d. Penerbit : Polskie Towarzystwo Inzynierii Ekologicznej (PTIE)
 e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.12911/22998993/139064>
 f. Alamat web jurnal : <http://www.jeeng.net/Hydraulic-Stability-of-Fly-Ash-Bentonite-Mixtures-in-Landfill-Containment-System,139064,0.2.html>
 Alamat Artikel : <http://www.jeeng.net/pdf-139064-66900?filename=Hydraulic%20Stability%20of.pdf>
 g. Terindex : Scopus (Q3)

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional 40	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional Tidak Terakreditasi ☐	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	4			3
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			11
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			11
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			10
Total (100%)	40			35
Nilai Pengusul = (35 x 40%)/3 = 4,67				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:

Isi jurnal dapat dinyatakan lengkap dan telah sesuai dengan panduan penulisan. Isi jurnal juga masuk dalam lingkup substansi dari Journal of Ecological Engineering, yaitu perlindungan dan pemulihan kualitas lingkungan. Unsur isi artikel sudah terpenuhi, yang terdiri dari judul, penulis dan afiliasi, abstrak, kata kunci, pendahuluan (beserta tujuan penelitian), metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, *acknowledgments*, dan daftar pustaka. Daftar pustaka terdiri dari 29 referensi yang berasal dari jurnal dan prosiding internasional. Referensi yang digunakan mutakhir dengan 66% merupakan terbitan 10 tahun terakhir serta 41% merupakan terbitan 5 tahun terakhir. Hasil pengecekan *similarity index* menunjukkan 10% yang berarti karya ilmiah ini bebas dari unsur plagiarism

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Topik yang sangat aktual mempertimbangkan isu lingkungan saat ini yaitu pemanfaatan limbah hasil pembakaran yang berupa fly ash untuk digunakan sebagai lapisan dasar sebuah TPA. Pembahasan yang tercantum cukup dalam dan dapat menyimpulkan potensi fly ash sebagai lapisan dasar TPA. Hasil penelitian dan uji yang digunakan rinci dan dapat menunjukkan kemampuan campuran fly ash dan bentonit yang digunakan sebagai lapisan dasar TPA. Pembahasan sudah dilakukan secara mendalam dengan membandingkannya dengan penelitian lain yang sejenis

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:

Metodologi yang diuraikan rinci yang terdiri dari penyiapan bahan dan tahapan penelitian yang merujuk pada standar internasional, yaitu ASTM D-4318 dan ASTM D3080 dan uji SEM, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berupa data primer yang mutakhir. Hasil analisis data dapat digunakan menyimpulkan yang dapat dilihat dari parameter-parameter hasil penelitian.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:

Jurnal 'Journal of Ecological Engineering' memiliki unsur dan kualitas terbitan baik dan lengkap. Termasuk jurnal internasional bereputasi dengan SJR >0.15, yaitu SJR = 0.316 pada tahun 2021 (<https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100246533&tip=sid&exact=no>). Jurnal ini juga terindeks di Scopus dengan h-index 24, Cite Score 2.4 pada tahun 2021, Web of Science Core Collection Scores dengan h-index 22, Google Scholar.

Jurnal ini berbasis pada universitas dan institusi riset di Polandia, yaitu dengan penerbit Polskie Towarzystwo Inzynierii Ekologicznej dan masuk pada kuartil Q3 oleh Scopus Scimago Journal Rank.

Semarang, Maret 2023

Reviewer 1



Dr. Ir. Haryono Setiyo Huboyo, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
NIP. 197402141999031002

Unit Kerja : Departemen Teknik Lingkungan FT UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Hydraulic Stability of Fly Ash-Bentonite Mixtures in Landfill Containment System
 Jumlah Penulis : 4 orang (Mochamad Arief Budihardjo*, Syafrudin, Ika Bagus Priyambada, Bimastyaji Surya Ramadan)
 Status Pengusul : penulis ke-3
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Journal of Ecological Engineering
 b. Nomor ISSN : 2299-8993
 c. Vol, No., Bln Thn : Volume 22, Issue 7, 2021 Hal: 132-141
 d. Penerbit : Polskie Towarzystwo Inżynierii Ekologicznej (PTIE)
 e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.12911/22998993/139064>
 f. Alamat web jurnal : <http://www.jeeng.net/Hydraulic-Stability-of-Fly-Ash-Bentonite-Mixtures-in-Landfill-Containment-System.139064.0.2.html>
 Alamat Artikel : <http://www.jeeng.net/pdf-139064-66900?filename=Hydraulic%20Stability%20of.pdf>
 g. Terindex : Scopus (Q3)

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional ☐	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional Tidak Terakreditasi ☐	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	4			3
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			11
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			12
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			10
Total (100%)	40			36
Nilai Pengusul = (36 x 40%)/3 = 4.8				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:

Isi jurnal lengkap sesuai dengan author guidelines, khususnya Aims & Scope dari Journal of Ecological Engineering, yaitu perlindungan dan pemulihan kualitas lingkungan. Unsur isi artikel sudah lengkap dan sesuai, yaitu terdiri dari judul, penulis dan afiliasi, abstrak, kata kunci, pendahuluan (beserta tujuan penelitian), metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, *acknowledgments*, dan daftar pustaka. Daftar pustaka terdiri dari 29 referensi. Seluruh referensi berasal dari jurnal dan prosiding internasional. Referensi yang digunakan mutakhir dengan 66% merupakan terbitan 10 tahun terakhir serta 41% merupakan terbitan 5 tahun terakhir.

Hasil pengecekan *similarity index* menunjukkan 10% yang berarti karya ilmiah ini bebas dari unsur plagiarisme.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Topik yang diambil sangat menarik yaitu dengan memanfaatkan limbah hasil pembakaran yaitu fly ash untuk digunakan sebagai liner landfill. Pembahasan yang tercantum tergolong mendalam dan dapat mengetahui potensi fly ash sebagai liner landfill. Hasil penelitian dan uji yang digunakan rinci dan dapat menunjukkan kemampuan campuran fly ash dan bentonit yang digunakan sebagai liner landfill. Hal ini menunjukkan kebermanfaatan penelitian serta potensinya sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan dengan memanfaatkan limbah sekaligus merintis ekonomi sirkular. Pembahasan sudah dilakukan secara mendalam dan membandingkannya dengan penelitian-penelitian terkait

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:

Metodologi yang diuraikan sangat rinci yang berawal dari persiapan material, prosedur eksperimen. Prosedur eksperimen dilakukan berdasarkan standar internasional, yaitu ASTM D-4318 dan ASTM D3080 disertai dengan uji SEM, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang *reliable* dan mutakhir. Data yang disajikan cukup untuk mendukung kesimpulan melalui parameter-parameter hasil eksperimen. Dalam hal ini terdapat *new finding* yaitu dengan penambahan bentonite dapat meningkatkan potensi fly ash sebagai alternatif material liner landfill yang ditunjukkan dengan reduksi koefisien permeabilitas pada liner campuran tersebut. Data pembandingan dengan hasil penelitian sejenis juga mutakhir, terutama merujuk pada terbitan 5 tahun terakhir.

4. **Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:**

Jurnal 'Journal of Ecological Engineering' memiliki unsur dan kualitas terbitan baik dan lengkap. Termasuk jurnal internasional bereputasi dengan SJR >0.15, yaitu SJR = 0.316 pada tahun 2021 (<https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100246533&tip=sid&exact=no>). Jurnal ini juga terindeks di Scopus dengan h-index 24, Cite Score 2.4 pada tahun 2021, Web of Science Core Collection Scores dengan h-index 22, Google Scholar.

Jurnal ini berbasis pada universitas dan institusi riset di Polandia, yaitu dengan penerbit Polskie Towarzystwo Inzynierii Ekologicznej dan masuk pada kuartil Q3 oleh Scopus Scimago Journal Rank.

Semarang, 13 Maret 2023

Reviewer 2



Ir. Pertiwi Andarani, S.T., M.T., M.Eng., Ph.D., IPP

NIP. 198704202014012001

Unit Kerja : Departemen Teknik Lingkungan FT UNDIP



Source details

Journal of Ecological Engineering

Open Access

Scopus coverage years: from 2013 to Present

Publisher: Polskie Towarzystwo Inżynierii Ekologicznej (PTIE)

ISSN: 2081-139X E-ISSN: 2299-8993

Subject area: [Agricultural and Biological Sciences: Ecology, Evolution, Behavior and Systematics](#)

[Environmental Science: General Environmental Science](#)

Source type: Journal

CiteScore 2021

2.4

SJR 2021

0.316

SNIP 2021

0.663

[View all documents >](#)

[Set document alert](#)

[Save to source list](#) [Source Homepage](#)

[CiteScore](#) [CiteScore rank & trend](#) [Scopus content coverage](#)

i Improved CiteScore methodology

CiteScore 2021 counts the citations received in 2018-2021 to articles, reviews, conference papers, book chapters and data papers published in 2018-2021, and divides this by the number of publications published in 2018-2021. [Learn more >](#)

CiteScore 2021

$$2.4 = \frac{2,631 \text{ Citations 2018 - 2021}}{1,104 \text{ Documents 2018 - 2021}}$$

Calculated on 05 May, 2022

CiteScoreTracker 2022

$$2.6 = \frac{3,306 \text{ Citations to date}}{1,293 \text{ Documents to date}}$$

Last updated on 05 March, 2023 • Updated monthly

CiteScore rank 2021

Category	Rank	Percentile
Agricultural and Biological Sciences	#330/687	52nd
Ecology, Evolution, Behavior and Systematics		
Environmental Science	#115/228	49th
General Environmental Science		

[View CiteScore methodology >](#) [CiteScore FAQ >](#) [Add CiteScore to your site](#)

About Scopus

[What is Scopus](#)

[Content coverage](#)

[Scopus blog](#)

[Scopus API](#)

[Privacy matters](#)

Language

[日本語版を表示する](#)

[查看简体中文版本](#)

[查看繁體中文版本](#)

[Просмотр версии на русском языке](#)

Customer Service

[Help](#)

[Tutorials](#)

[Contact us](#)

ELSEVIER

[Terms and conditions ↗](#) [Privacy policy ↗](#)

Copyright © Elsevier B.V. ↗. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

We use cookies to help provide and enhance our service and tailor content. By continuing, you agree to the use of cookies ↗.



All issues

Volume 22, Issue 7, 2021

< >

Anaerobic Co-Digestion of Domestic Sewage Sludge with Food Waste: Incorporating Food Waste as a Co-Substrate under Semi-Continuous Operation

Salah H. Aljbour, Husam Al-Hamaiedeh, Tayel El-Hasan, Bassam O. Hayek, Khalid Abu-Samhadaneh, Salam Al-Momany, Ayman Aburawaa

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):1–10

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/137442>

 Stats

 [Abstract](#)

 [Article \(PDF\)](#)

Energy Content Estimation of Municipal Solid Waste by Physical Composition in Al-Diwaniyah City, Iraq

Hussein Janna, Mukhtar D. Abbas, Marwah M. Al-Khuzaie, Nadhir Al-Ansari

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):11–19

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/137443>

 Stats

 [Abstract](#)

 [Article \(PDF\)](#)

A Performance Comparison of Various Artificial Intelligence Approaches for Estimation of Sediment of River Systems

Gasim Hayder, Mahmud Iwan Solihin, Khairul Faizal Bin Kushiar

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):20–27

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/137847>

 Stats

 [Abstract](#)

 [Article \(PDF\)](#)

Positive Effect of Biochar Derived from Argan Waste on Soil Nutrients and Growth of Three Plants

Iaila Bouqbis, Salma Daoud, Moulay Cherif Harrouni

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):28–34

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/137920>

 Stats

 [Abstract](#)

 [Article \(PDF\)](#)

Wastewater Pollutants Modeling Using Artificial Neural Networks

Hadeel Ali Al Saleh

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):35–45

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/138872>

 Stats

 [Abstract](#)

 [Article \(PDF\)](#)

The Effect of Bioaugmentation Strategy on the SBR Performance Treating Reject Water and Municipal Wastewater under Various Temperature Conditions

Aleksandra Szaja, Joanna Szulżyk-Cieplak

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):46–56

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/138814>

 Stats

 [Abstract](#)

 [Article \(PDF\)](#)

Carpobrotus Management in a Mediterranean Sand Dune Ecosystem: Minimum Effective Glyphosate Dose and an Evaluation of Tarping

Mariano Fos, Borja Sanz, Enrique Sanchis

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):57–66

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/138871>

 Stats

 [Abstract](#)

 [Article \(PDF\)](#)

Assessment of the Biogas Yield of White Mustard (*Sinapis alba*) Cultivated as Intercrops

Katarzyna Wójcik Oliveira, Alicja Słomka

 Stats Abstract Article (PDF)

Motor Fuels and Energy – Producing Fuels Generation Based on the Processing of Municipal Solid Waste Organic Components

Marzhan Temirbekova, Waldemar Wojcik, Vyacheslav Stoyak

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):73–79

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139115> Stats Abstract Article (PDF)

Analysis of the Exhaust Emissions of Toxic Compounds from a Special Purpose Rail Machine PŁT-500 During Profiling the Ballast Cess

Paweł Daszkiewicz, Maciej Andrzejewski, Patryk Urbański, Aleksandra Woch, Natalia Stefańska

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):80–88

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139214> Stats Abstract Article (PDF)

Environmental Monitoring of the Sustainability and Productivity of the Agroecosystem of Oilseeds in South-East Kazakhstan

Naziya Suleimenova, Gulnar Orynbasarova, Mariya Suleimenova, Alikhan Bozhbanov, Svetlana Yerekeyeva

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):89–99

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139114> Stats Abstract Article (PDF)

Land Surface Temperature in Response to Land Use/Cover Change Based on Remote Sensing Data and GIS Techniques: Application to Saïss Plain, Morocco

Manal El Garouani, Mhamed Amyay, Abderrahim Lahrach, Hassane Jarar Oulidi

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):100–112

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139065> Stats Abstract Article (PDF)

Intraspecific Sensitivity to Toxicants – a Methodological Problem of Bioassay: Review

Anna Sergeewna Olkova

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):113–122

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139066> Stats Abstract Article (PDF)

Analysis of the Possibility of Using Extruded Polystyrene Wastes to Make Lightweight Cement Composites

Krzysztof Józef Kobyliński, Bartosz Marek Zegardio

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):123–131

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139063> Stats Abstract Article (PDF)

Hydraulic Stability of Fly Ash-Bentonite Mixtures in Landfill Containment System

Mochamad Arief Budihardjo, Syafrudin Syafrudin, Ika Bagus Priyambada, Bimastyaji Surya Ramadan

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):132–141

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139064> Stats Abstract Article (PDF)

Analysis of an Occurrence of High Frosts During the Growing Season in Central-East Poland in 2001-2018

Katarzyna Rymuza

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):142–149

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139067> Stats Abstract Article (PDF)

Suitability of Carbon and Nitrogen Management Indices for the Evaluation of Soil Organic Matter Under Different Soil Management Practices in a Productive Vineyard

Vladimír Šimanský, Jarmila Horváthová, Jerzy Jonczak, Nora Polláková

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):150–162

[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#)

Hydroelectric Power Plants and River Morphodynamic Processes

Marta Justyna Kiraga

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):163–178

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139068> Stats[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#)

Assessment of Modified Rice Husks for Removal of Aniline in Batch Adsorption Process: Optimization and Isotherm Study

Ihsan Habib Dakhil, Ghazi Faisal Naser, Ahmed Hassan Ali

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):179–189

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/138900> Stats[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#)

Backfill of a Mined-Out Gold Ore Deposit with the Cemented Rubber-Cord and Waste Rock Paste: Environmental Changes in Aqueous Media

Aleksandr Sergeevich Danilov, Vera Anatolevna Matveeva, Denis S. Korelskiy, Mika Hörttanainen

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):190–203

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/138870> Stats[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#)

Analysis of the Proportion of Incidental Water in Annual Wastewater Inflows to a Selected Treatment Plant During a 15-Year Observation Period

Grzegorz Bogusław Kaczor, Cupak Agnieszka

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):204–211

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/138998> Stats[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#)

An Eco-Friendly Absorption Method of Cu²⁺, Cd²⁺, and Pb²⁺ Using the Shells and Chitosan Derived from *Solen vagina*

Dyan Maulani, Kholis Amalia Nofianti, Noor Erma Sugijanto, Sugijanto Kartosentono

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):212–222

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139118> Stats[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#)

Biodiversity of Soil Macrofauna in Jelutong (*Dyera lowii* Hook.F) based Agroforestry System on Peatlands

Yanarita Yanarita, Lies Indrayanti, Johanna Maria Rotinsulu, Afentina Salyapati

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):223–230

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139000> Stats[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#)

The Impact of Physicochemical Parameters and Heavy Metals on the Biodiversity of Benthic Macrofauna in the Inaouene Wadi (Taza, North East Morocco)

Rezouki Sanae, Allali Aimad, Berady Karim, Habchaoui Jamaa, Eloutassi Noureddine, Fadli Mohamed

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):231–241

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139179> Stats[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#)

Soil Loss Estimation for Conservation Planning in The Dolago Watershed Central Sulawesi, Indonesia

Naharuddin Naharuddin, Adam Malik, Ahyauddin Ahyauddin

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):242–251

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139120> Stats[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#)

Chromium Elimination from Contaminated Soil by Electro kinetic Remediation, Using Garlic Peels Powder

Laith Hamdan Hawal, Ali Omran Al-Sulttani, Nagam Obaid Kariem

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):252–259

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139117>

Response of *Camelina sativa* Oil to Different Levels of N-P-K and Compost Fertilizers

Abd El-Ghafour El-Sayed, Ahmed El-Liethy, Saber Fayed Hendawy, Omnia Hefni

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):260-270

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/139162>

 Stats

 Abstract

 Article (PDF)

Energy Balance and Green House Gas Emission on Smallholder Java Coffee Production at Slopes Ijen Raung Plateau of Indonesia

Soni Sisbudi Harsono, Robertoes Koekoeh Koentjoro Wibowo, Edy Supriyanto

J. Ecol. Eng. 2021; 22(7):271-283

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/138997>

 Stats

Submit your paper

Instructions for Authors

All issues

Articles in press

Most read

Month [Year](#)

Investigating Microplastics in the Mediterranean Coastal Areas – Case Study of Al-Hoceima Bay, Morocco

Energy Inputs on the Production of Plastic Products

Climate Change Effect on Soil Erosion in Vjosa River Basin

Indexes

[Keywords index](#)

[Authors index](#)



Anaerobic Co-Digestion of Domestic Sewage Sludge with Food Waste: Incorporating Food Waste as a Co-Substrate Under Semi-Continuous Operation

Salah H. Aljbour^{1*}, Husam Al-Hamaiedeh², Tayel El-Hasan³, Bassam O. Hayek⁴, Khalid Abu-Samhadaneh⁵, Salam Al-Momany⁴, Ayman Aburawaa⁴

¹ Chemical Engineering Department, Mutah University, Al-Karak, Jordan

² Civil and Environmental Engineering Department, Mutah University, Al-Karak, Jordan

³ Chemistry Department, Mutah University, Al-Karak, Jordan

⁴ Decentralized Integrated Sludge Management Project, implemented by Deutsche Gesellschaft fuer Internationale Zusammenarbeit GmbH, on behalf of Federal Ministry for Economic Cooperation and Development

⁵ Prince Faisal Center, Mutah University, Al-Karak, Jordan

* Corresponding author's email: saljbour@yahoo.com

ABSTRACT

Anaerobic co-digestion of domestic sewage sludge with food waste as a substrate for biogas production and as a mean for waste management was conducted. The food waste was incorporated into the bioreactor as a co-substrate semi-continuously via replacement mode and addition mode of operations in ratios up to 50%. The methane gas yield under the replacement mode of operation ranged from 295 to 1358 ml/gVS_{added} and from 192 to 462 ml/gVS_{added} for the replacement mode of operation and the addition mode of operation, respectively. The results indicate that the methane gas yield increases along with the percentage share of food waste in the feed. Anaerobic co-digestion under semi-continuous operation enabled handling large organic loadings compared to batch co-digestion processes.

Keywords: biogas, co-digestion, sludge, food waste, semi-continuous operation, methane

INTRODUCTION

The production of biogas from organic wastes through anaerobic digestion processes has been used in wastewater treatment plants for on-site co-generation of electrical energy and heat (Zitomer et al. 2008). This method can dramatically lower the wastewater treatment facility operating costs while also stabilizing the sludge generated. It is also possible to achieve substantial reductions in the greenhouse gas emissions (Li et al. 2011). The energy content of the gas can also differ depending on the type of substrate being used.

Anaerobic digestion with the addition of co-substrates (co-digestion) can be used to boost the biogas production and aid in municipal organic

waste management. Co-digestion has long been regarded as a low-cost, commercially versatile method of reducing process limitations and increasing methane yields (Alatrisme-Mondragón et al. 2006).

Recently, many research works have been carried out to study the effect of co-digestion using several types of organic wastes on the amount and methane content of the produced biogas. Prabhu et al. (2016) investigated the anaerobic co-digestion of food waste (FW) and sewage sludge. They concluded that mixing FW with sewage sludge in the ratio of 1:2 increased the biogas production up to 823 ml/gVS (21 days). Gelegenis et al. (2007) studied the anaerobic co-digestion of diluted poultry manure and whey in the ratio

A Performance Comparison of Various Artificial Intelligence Approaches for Estimation of Sediment of River Systems

Gasim Hayder^{1,2}, Mahmud Iwan Solihin³, Khairul Faizal Bin Kushiar⁴

¹ Institute of Energy Infrastructure, Universiti Tenaga Nasional (UNITEN), 43000 Kajang, Selangor, Malaysia

² Department of Civil Engineering, College of Engineering, Universiti Tenaga Nasional (UNITEN), 43000 Kajang, Selangor, Malaysia

³ Faculty of Engineering, Technology and Built Environment, UCSI University, Jalan Puncak Menara Gading, Taman Connaught, Kuala Lumpur 56000, Malaysia

⁴ Asset Management Department, Generation Division, Tenaga Nasional Berhad, 59200 Kuala Lumpur, Malaysia

* Corresponding author's e-mail: gasim@uniten.edu.my

ABSTRACT

Sediment is a universal issue that is generated in the river catchment and affects the river flow, reservoir capacity, hydropower generation and dam structure. This paper aims to present the result of experimentation in sediment load estimation using various machine learning algorithms as a powerful AI approach. The data was collected from eight locations in upstream area of Ringlet reservoir catchment. The input variables are discharge and suspended solid. It was found that there is strong correlation between sediment and suspended solid with correlation coefficient of $R = 0.9$. The developed ML model successfully estimated the sediment load with competitive results from ANN, Decision Tree, AdaBoost and SVM. The best result was produced by SVM (v-SVM version) where very low RMSE was generated for both training and testing dataset despite its more complicated hyper-parameters setup. The results also show a promising application of machine learning for future prediction in hydro-informatic systems.

Keywords: sediment estimation, artificial intelligence, machine learning prediction, river systems, visual programming, hydro-informatics systems

INTRODUCTION

The information of sediment load applied in designing reservoirs and dams, sediment transportation and pollutants in rivers and lakes, designing stable channels and dams, preservation of aquatic life and wildlife, watershed management, and assessment for environmental impact (Cigizoglu, 2004). The nature of suspended sediment is non-linear, which necessities application of a non-linear method for the forecasting and predicting study. The prediction of sediment is critical because it tends to affect the hydraulic river structures (Kisi et al., 2009; Kisi, 2010). Sediment transport is one of the most significant issues in surface water resources (Gericke and

Venohr, 2012). In the previous study, rainfall and stream flow were reported as primary factors that influenced the suspended load (Jie-Lun and Yu-Shiue, 2011).

These phenomena attract researcher attention to develop direct and also indirect simulation and prediction models that could be accepted by operators worldwide; however, there is a demand to look into each catchment for better forecasting (Abrahart et al. 2008 and Khan et al. 2019). The estimation of suspended sediment is challenging because it is closely related to flow and the mechanism of their non-linear relationship and their complex interactions with each other. Several kinds of research were conducted to estimate and understand the mechanism sediment

Positive Effect of Biochar Derived from Argan Waste on Soil Nutrients and Growth of Three Plants

Laila Bouqbis^{1*}, Salma Daoud², Moulay Cherif Harrouni³

¹ Faculty of applied sciences, Ibn Zohr University, Agadir, Morocco

² Faculty of sciences, Ibn Zohr University, Agadir, Morocco

³ Hassan II Agronomic and Veterinary Institute, Agadir, Morocco

* Corresponding author's e-mail: l.bouqbis@uiz.ac.ma

ABSTRACT

The lack of organic matter content in deteriorated soils in drought stricken areas is a serious problem for vegetation cover. The use of organic amendments like biochar and compost to agricultural soils could be a good remedy for poor soil, water deficiency and plants growth. The comparative analysis of the effects of biochar produced from argan shells, compost and their mixture on the growth of quinoa (*Chenopodium quinoa*), sugar beet (*Beta vulgaris*) and alfalfa (*Medicago sativa*) was the main objective of this research. It was assumed that the addition of biochar mixed with compost could enhance soil fertility and then improve crop productivity of plants. For this purpose, three treatments (2%, 4% and 6%) of biochar (B), compost (C) and biochar–compost (B–C) mixture were applied to soil. The samples for different treatments were collected, incubated and then analyzed. In order to evaluate the plant growth, the greenhouse experiments were conducted for three months in the pots filled with untreated and treated soils. The results showed that the addition of biochar and compost to soil increased pH, electrical conductivity, exchangeable cations, total nitrogen, phosphorus, total organic matter and cation exchange capacity. A significant improvement of the biomass of plants has been observed when applying a mixture of biochar and compost at 6% for quinoa and sugar beet and at 4% for alfalfa. According to the obtained results, mixing argan biochar with compost has a positive impact on soil nutrients and growth of plants.

Keywords: argan shells biochar, compost, nutrient contents, plants growth, poor soil

INTRODUCTION

Crop production is intensely constrained by poor soil conditions in the areas characterized by low water shortage, which results in the degradation of agricultural territories (Perez-Esteban et al., 2012, Mills et al., 2014, Amini et al., 2016). In fact, the south of Morocco is subject to severely dry arid climate which hinders the plant growth (Badraoui et al., 2000, Schlesinger et al., 2015). Under these hard climate conditions, addition of mineral fertilizers did not have a profitable effect (Agegnehu et al., 2016). Hence, biochar and compost, two organic amendments, can be applied for improving the soil structure and as a nutrient source for plant biomass production (Solaiman and Anawar, 2015, Lim et al., 2016, Ramzani et

al., 2016, Li et al., 2018). However, biochar and compost-biochar combination in some studies revealed the negative effects which have been related to the type of biochar and soil properties (Jones et al., 2012, Rajkovich et al., 2012, Schmidt et al., 2014, Butnan et al., 2015, Haider et al., 2017). Moreover, to determine the most adequate biochar percentage, it could be necessary to investigate the effects of different doses prior to carrying out large scale field experiments.

Thus, the soil was treated with argan biochar, compost and compost–biochar mixture before being vegetated with quinoa (*Chenopodium quinoa*), sugar beet (*Beta vulgaris*) and alfalfa (*Medicago sativa*). The purpose was to verify whether using argan biochar and compost in mixtures ameliorates plant biomass production.

Hydraulic Stability of Fly Ash-Bentonite Mixtures in Landfill Containment System

by Ika Bagus Priyambada

Submission date: 27-Feb-2023 05:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2024198219

File name: 2.pdf (3.4M)

Word count: 6505

Character count: 31663

Hydraulic Stability of Fly Ash-Bentonite Mixtures in Landfill Containment System

Mochamad Arief Budihardjo^{1*}, Syafrudin Syafrudin¹, Ika Bagus Priyambada¹, Bimastyaji Surya Ramadan¹

¹ Department of Environmental Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. H. Sudarto, SH Tembalang, Semarang, 50275, Indonesia

* Corresponding author's e-mail: m.budihardjo@ft.undip.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to examine the performance of fly ash mixed materials with bentonite binder (FAB) as a recent low-cost containment system to withstand leachate infiltration. The mixture of fly ash with clay (bentonite) can increase the strength of stability and strengthen cohesion bonds between molecules. Direct shear, falling head, Atterberg limit and specific gravity test have been conducted as a preliminary study to determine the precise mixture composition of fly ash-bentonite (FAB) landfill liners. Some bentonite composition: 0% (FAB₀), 15% (FAB₁₅), 20% (FAB₂₀), 25% (FAB₂₅) and 25% – cured with NH₄Cl (FAB_{25s}) for 24 hours, which mixed with fly ash, showed the value of shear stability at normal stress reaching 9.5 kNm⁻², 15.48 kNm⁻², 45.06 kNm⁻², 46.26 kNm⁻² and 13.67 kNm⁻², respectively. It showed that the greater the content of bentonite in the mixture, the higher the shear stress produced. Curing with saline solution can reduce the shear stress of the FAB mixture. The safety test results using Geoslope/W[®] show that the addition of bentonite will increase bonding between particles, bearing capacity, and shear strength of the material. The largest safety factor of 1.674 obtained from FAB20 material meets the safety standard for short-term slope stability. The use of fly ash material with bentonite is expected to be an alternative landfill liner material.

Keywords: stabilization, containment system, bentonite, fly ash, permeability

INTRODUCTION

Liner system is a semi-permeable layer that functions to prevent the occurrence of pollutant diffusion and resist leachate infiltration into the soil (Alla et al., 2017). Landfill waterproof layers generally consist of the materials that have low permeability to minimize pollutant infiltration (Mukri et al., 2018). Various types of minerals are often used as a waterproof liner model because of the low permeability coefficient, including bentonite (Ruiz et al., 2012), kaolinite (Vimonses et al., 2009), and montmorillonite (Çoruh and Ergun, 2010). Although bentonite has advantages in the low potential of pollutant infiltration, bentonite has a shear stability that is not too strong, so it has the potential to collapse when used in slope areas (Bergado et al., 2006).

In general, stabilization of leachate-retaining soils can be done mechanically and chemically. In principle, mechanical soil stabilization is done by increasing strength and carrying capacity to the existing soil by regulating the gradation of the relevant soil grain and increasing its density. Adding and mixing local soil (natural soil) with other types of soil can be applied to obtain a new and better gradation (Turan and Ergun, 2009). Critical factors in the use of mechanical soil stabilization methods are the level of soil gradation that has binding capacity (composite material) and water content (Lin et al., 2018). The method for improving soil properties is also very dependent on the duration of curing because the chemical processes that occur in the course of improving soil properties require time to react (Sivapullaiah and Baig, 2011). The base layer of the landfill must

have sufficient stability to avoid any degradation or cracking that might occur.

The efforts to improve the stability of water-proof soil leachate retaining substrate by using waste materials have actually been widely studied. Kalkan (2006) as well as Çoruh and Ergun (2010), for example, used red mud produced from the bauxite industry to increase hydraulic conductivity, unconfined compressive strength and vertical swelling percentage values (Çoruh and Ergun, 2010; Kalkan, 2006). The use of mining waste for landfill liners was also investigated by Maritsa (2016) who used spilitic sand recovered from ferronickel mining. The addition of 3.0 wt% bentonite can reduce the permeability coefficient to less than 10^{-9} m/s which – if spilitic sand is used alone – has a hydraulic conductivity value of $3.65 \cdot 10^{-6}$ m/s. The use of fiber (Ehrlich et al., 2019), rubber (Cokca and Yilmaz, 2004) and tire chips (Mukherjee and Mishra, 2017) may be able to reduce the occurrence of cracks and increase hydraulic conductivity. In addition, several other waste materials such as fly ash (Alla et al., 2017; Çoruh and Ergun, 2010; Mishra and Ravindra, 2015; Sivapullaiah and Baig, 2011), cementitious materials (Ganjian et al., 2004), sewage sludge (Herrmann et al., 2009), paper pulp sludge (Slim et al., 2016), and coal gangue (Wu et al., 2017) also has been proven to be used effectively as a base coating for landfills. The purpose of adding/mixing waste materials with local soil is to strengthen the stability of the subgrade, especially when there is a static or dynamic load that is capable of disrupting the stability of the subgrade. In addition, the cost of stabilizing waste materials (commonly categorized as hazardous materials) can be reduced due to the value of the benefits of using by-product material as a base coating for landfills (Kalkan, 2006).

The use of fly ash as a base coating for landfill has been extensively studied by researchers. Leachability test of trace elements using fly ash have been carried out by Sivapullaiah and Baig (2011) under various conditions of pH, addition of gypsum and lime and Çoruh and Ergun (2010) by comparing the performance of phosphogypsum, fly ash and red mud as a leachate barrier (Çoruh and Ergun, 2010; Sivapullaiah and Baig, 2011). Mishra and Ravindra (2015) as well as Alia et al. (2017), studied the characteristics of fly ash as a base coating for landfill by testing the level of compressibility, hydraulic conductivity, and volumetric shrinkage of a mixture of fly ash

with local soil (Alla et al., 2017; Mishra and Ravindra, 2015). Fly ash is a very fine material with very uniform gradations derived from the combustion of biomass (Çoruh and Ergun, 2010). Fly ash includes the materials referred to as pozzolanic, because they contain pozzolanic materials such as silica (SiO_2), iron oxide (Fe_2O_3), aluminum oxide (Al_2O_3), calcium oxide (CaO), magnesium oxide (MgO), and sulfate (SO_4) (Sivapullaiah and Baig, 2011). However, the evaluation of the mechanical stability of soil that uses fly ash as a base coating for landfill has not been found yet. The addition of fly ash in expansive soils is intended to form a pozzolanic reaction, which is the reaction between the calcium contained in fly ash with alumina and silicate in soil. This chemical compound has self-cementing properties (the ability to harden and increase strength when reacting with water), so it can increase the stability of shear soil (Slim et al., 2016). To date, the shear tests that consider forcing failure have only been found in the studies of Lin et al. (2018) who studied the behavior of GCL shear strength on composite liners. The exact value of mixtures between bentonite as the main mineral in local soil and fly ash is very important to know, because it will affect the optimum shear strength and permeability. In addition, the selection of the right composition can prevent the occurrence of landslides in landfills (Lin et al., 2018). This study aimed to analyze the shear strength and optimize the addition of bentonite and ripening to the shear strength and the value of fly ash permeability as a waterproof soil for leachate retaining.

METHODOLOGY

Materials preparation

Bentonite clay was obtained from the Giriwoyo sub-district, Wonogiri district, Central Java, in the form of fine powder bentonite materials that passed 0.075 mm mesh filter with specific gravity of 2.75, 43% optimum moisture content and > 75% smectite content. Therefore, the fly ash used as the main material in this study was taken from one of the steam power plants in Indonesia. The fly ash used is classified as a Class F fly ash, containing less than 10% CaO , which is the result of burning anthracite or coal bitumen. Other compounds contained in the fly ash typically include: SiO_2 (30–50%), Al_2O_3 (45–60%), MgO , K_2O and

a little Na_2O . Before using it, fly ash was activated using an alkaline solution for 60 minutes and heated at 90°C . Then, it was washed with distilled water until the neutral pH returned. Then, the fly ash was reheated at 140°C for 1 hour and dried at room temperature. Fly ash cannot be settled because of the small CaO content.

Various variations of fly ash and bentonite mixes of 0% (FAB0), 15% (FAB15), 20% (FAB20) and 25% (FAB25) were hydrated for 24 hours with distilled water and one mixture of FAB was hydrated in a salt solution (NH_4Cl 1 N) with a concentration of 7.1 g/L (FAB_{25s}). The amount of concentration was obtained from the characteristics of the Jatibarang Landfill salinity which is the main landfill in Semarang City, Indonesia. The variation of bentonite used in this study is in line with the research conducted by Pandey and Jain (2017) which stated that the use of bentonite by 20% has a permeability coefficient of $0.9 \times 10^{-7} \text{ cm.s}^{-1}$ (Pandey and Jain, 2017). Inorganic salts, which were used to hydrate bentonite liners, are known to reduce swelling volume, liquid limit, compression index, increase hydraulic conductivity (Budihardjo, 2016; Shariatmadari et al., 2011) and increase the desiccation cracking in the vertical liner. Cracking increases the value of bentonite permeability in the liner system. In addition, alkaline pore water can cause bentonite dissolution, thereby reducing the swelling capacity of bentonite (Xu et al., 2018). Therefore, the impact of the presence of liner hydration on salt solutions was considered in this study.

Experimental procedures

A preliminary test was conducted by using Proctor Standard Test, Atterberg Limit Test, and Material Composition Test. Direct shear and permeability (using falling head methods) tests were also conducted to determine the optimum mixtures of fly ash – bentonite (FAB) liner. Proctor Standard Tests were carried out using gravimetric techniques to determine the relationship between the optimum moisture content (OMC) and soil density of each mixture. At the next stage, the Atterberg limit test was used to determine the liquid limit of the plastic limit and specific gravity. Liquid limit is the boundary between the soil with a liquid state and a plastic state. This situation is determined by the Casagrande device (ASTM D-4318), where – at a certain moisture content – a scratch of 12.5 mm in the center of the test

specimen closes at 25 beats. Plastic limit is the boundary between the soil in plastic and semi-plastic states. This situation can be achieved if a soil with a certain water content can be formed into a roll of soil with a diameter of 3.18 mm having a little cracking on the outside (ASTM D-4318). Plasticity index is calculated from the difference between plastic and liquid limit. Scanning electron microscope – energy-dispersive X-ray spectroscopy (SEM-EDX) used in this study is a composition test method to determine the morphology of the sample being tested.

Soil shear strength is the internal resistance of the soil per unit area to collapse or shift along the shear area in the soil. The soil shear strength is defined in the effective stress of the soil. The value of shear strength can be obtained by the equation found by Mohr-Coulomb presented in equation (1).

$$\tau = c' + \sigma' \tan \phi' \quad (1)$$

where: s is the shear strength of the soil,

c' represents soil cohesion,

σ' is the effective soil stress in the shear plane,

ϕ' is the inner shear angle.

The values of c' and ϕ' of a soil can be obtained from laboratory testing, one of which uses direct shear test.

Direct shear test is a test used for sandy soil consisting of a metal box containing a sample of a square or circular section. The box is divided into two equal sides in a horizontal direction having a height of 1 inch (25.4 mm). The standard to carry out this test is ASTM D3080, where the test sample is inserted into an inspection ring that has been locked into one. Then, the sample is given a load evenly and saturated for 24 hours. The shift reaction will be read to obtain triplicate dial reading with the same value. Then, the sample is replaced by repeating the steps above with different normal loads. Shear stress and normal stress values are obtained from formulas (2) and (3).

$$\text{Shear stress} = \tau_s = \frac{\text{Dial Reading}}{\text{Area}} \quad (2)$$

$$\text{Normal stress} = \tau_n = \frac{\text{Total Load}}{\text{Area}} \quad (3)$$

This test was carried out to determine the parameters of soil shear strength (s), cohesion (c) and soil shear angle (ϕ). This test method also determined the value of the permeability coefficient (K), which states the ease of flow of water through the sample soil. The data was analyzed by using Excel® and Geo slope/W software from Geostudio.

RESULTS AND DISCUSSION

Proctor standard test

The consistency of clay and other cohesive soils is strongly influenced by the water content. Plasticity index and liquid limit can be used to determine the characteristics of expansion. Standard Proctor Test was used to determine the optimum moisture content (OMC) and maximum dry density (MDD) values of the five variations of the fly ash and bentonite composites (Kalkan, 2006). Figure 1 shows the comparison of MDD and OMC on pure fly ash (FAB₀). These values indicate that the MDD value varies with a value of $1.48 \text{ gr.cm}^{-3} - 1.93 \text{ gr.cm}^{-3}$ and OMC with a value of $4\% - 22\%$. On the basis of Figure 1, the maximum dry density is 1.94 gr/cm^3 and the optimum moisture content from the use of fly ash material is 11.25% . The value of OMC (%) / MDD (gr.cm^{-3}) in this study is approximately the same as varamin clay in the study of Shariatmadari et al. (2011) which is equal to $14/1.86$. Nevertheless, the OMC value is still lower than the study

conducted by which the fly ash used has a value of $23.8 - 24.0\%$ (Sivapullaiah and Baig, 2011)

According to Rout and Singh (2017), the addition of bentonite can increase the OMC value until the bentonite content reaches its optimum value. The OMC value will increase along with the clay content in the mixture. It is because of the high specific surface area and adsorption capacity that can trap water in pores of the clay. However, improper addition of bentonite can also reduce the OMC value because when fine particles (bentonite) are added to fly ash mixtures, fine particles will be trapped in the intra-particle cavity, which can reduce the available space for water in the intra-particle cavity (Rout and Singh, 2017). When the liner mixtures are hydrated with a saline solution (especially with salts that have a greater cation valence), there is the potential for an increase in dry density and a decrease in the optimum water content. It is because of the decrease in the thickness of the diffuse double layer which is then able to reduce the bond of water with bentonite/fly ash material (Shariatmadari et al., 2011). Fly ash is known to have the characteristics of fine material which has more specific surface area compared to local soil, so it requires greater water content when compacted with local soil.

Atterberg Limit Test

Table 1 represents liquid limit, plastic limit, plasticity index and specific gravity of each treatment. The greatest increase in liquid limit value from 0% to 35% was seen after the addition of

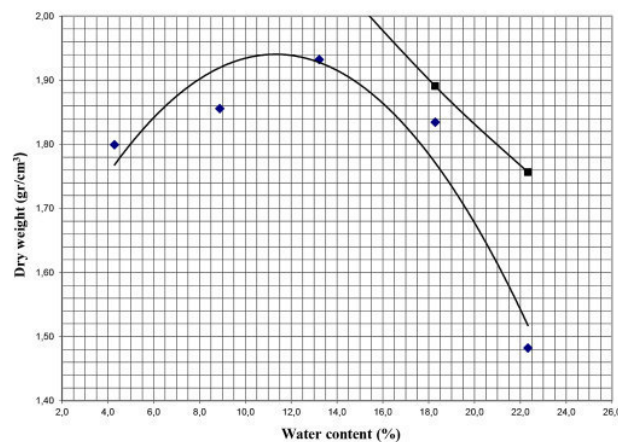


Figure 1. Proctor standard test result graph

bentonite was carried out in as much as 15% of the amount of pure fly ash. The same conditions occur in the plastic limit and plasticity index. This increase in soil plastic index occurs because water can bind bentonite and fly ash so that the plasticity increases and the volume of soil grains becomes greater due to the clotting reaction. The more bentonite is added to the mixture, the plastic index value will increase greater.

High plasticity occurs due to the changes in the soil system with water, which results in disruption of the balance of forces in the soil structure. The tensile forces acting on adjacent particles consist of electrostatic forces that depend on the mineral composition and the distance between the surface of the particles. Sivapullaiah and Baig (2011) stated that the fly ash that is not mixed with bentonite or other materials is classified as non-plastic material. This finding is in line with the results shown in this study where the FAB_0 plasticity index value is 0. According to Benson et al. (1992) the use of composites material for landfill liners must have a hydraulic conductivity $\leq 1 \times 10^{-7} \text{ cm.s}^{-1}$, plasticity index $\geq 7\%$, and liquid limit $\geq 20\%$ (Benson et al., 1994). Alla and her research team (2017) have proven that the addition of bentonite by 15% of the total weight of fly ash is known to effectively reduce hydraulic conductivity and increase the plasticity index to above the standards stated by Benson et al. (1992). In contrast to this study, the addition of 15% bentonite turned out to only produce a plasticity index of 6% (the value is very far from the results of the study of Alla et al., who were able to achieve a PI value of 30%) so that it still needs more bentonite additions to make it feasible as a landfill containment system (Alla et al., 2017).

Material Composition

The morphology and composition of the material contained in the fly ash – bentonite sample was evaluated using the SEM-EDX test method. On the basis of the SEM-EDX test results that have been carried out on fly ash samples, fly ash morphologically consists of solid particles that are spherical in shape, and most are in the form of hollow round particles. Fly ash constituent particles are granules with varying sizes, ranging from 1–5 μm . Fly ash consists of the particles that have spherical shape. Fly ash has a large hydraulic conductivity value due to its nature as a non-plastic material. When fly ash is mixed with other additives, the compressibility will be reduced. However, the cause of the decrease in hydraulic conductivity is not yet fully understood (Sivapullaiah and Baig, 2011). In the SEM-EDX test results, the bentonite particles coagulate and form groups in layers. This is because bentonite has a complex aluminum silicate compound with a basic unit of tetrahedral silica and octahedral aluminum that forms silica sheets and octahedral sheets. Thus, in a mixture of fly ash and bentonite, the two compounds overlap in filling the gaps between particles. The gap between samples is occupied by both types of binders. Bentonite particles with different sizes of pores are occupied by fly ash particles of different sizes. Furthermore, a gap between fly ash grains is occupied by bentonite and the gap contained in bentonite is occupied by fly ash particles or vice versa. This condition leads to the formation of a dense structure with low permeability (Pandey and Jain, 2017).

Some of the constituent elements possessed by a mixture of fly ash and bentonite (FAB)

Table 1. Different response of treatment

No.	Treatment	Liquid limit (%)	Plastic limit (%)	Plasticity index (%)	Specific gravity (g/cm^3)
1	FAB_0	0	0	0	2.897
2	FAB_{15}	25	19	6	2.188
3	FAB_{20}	28	20	8	2.680
4	FAB_{25}	35	23	12	2.398

Table 2. SEM EDX test results

Element	C	O	Na	Mg	Al	Si	S	K	Ca	Ti	Fe
Mass (%)	9.39	52.34	1.23	2.56	7.35	14.34	0.53	1.08	4.41	0.47	6.31
Oxide	Na_2O	MgO	Al_2O_3	SiO_2	SO_3	K_2O	CaO	TiO_2	FeO		
Mass (%)	1.97	5.13	17.16	39.08	1.72	1.68	7.94	1.00	10.33		

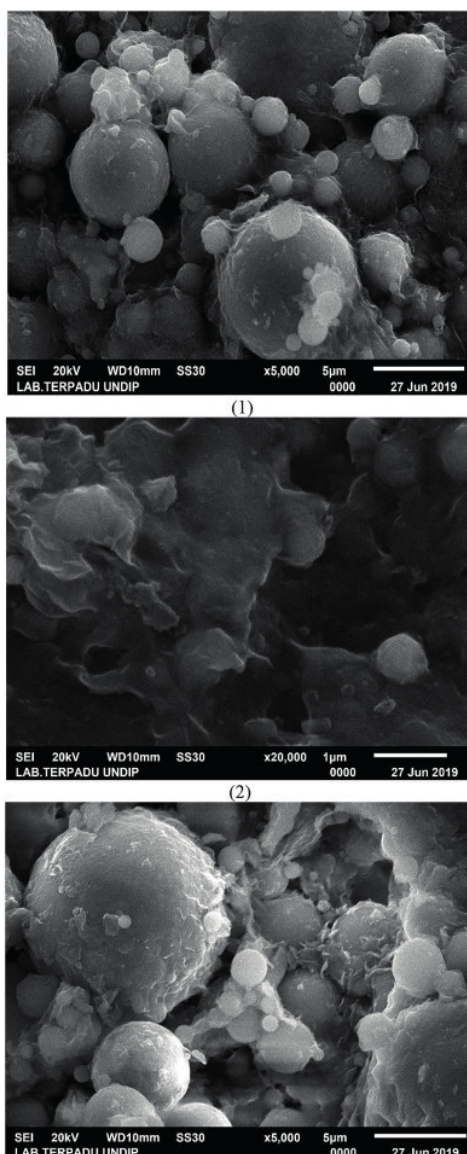


Figure 2. SEM Image of (1) Fly Ash in 5,000x magnification, (2) Bentonite in 20,000x magnification, (3) Fly Ash – Bentonite (FAB) 5,000x magnification

include C, O, Na, Mg, Al, Si, S, K, Ca, Ti and Fe. The lowest concentration value is C and the largest concentration value is Fe. The content of Fe in this fly ash can be removed using physical, chemical, and incineration methods. The physical and chemical treatment process is intended to reduce or eliminate the nature or the power of poisons

in hazardous and toxic waste materials. The process of treating hazardous and toxic waste utilizing incineration/burning at high temperatures can also reduce the content of hazardous and toxic materials. The activated fly ash material contains mineral quartz (SiO_2), which is an essential material in the adsorption process. Fly ash needs to be considered as the right material for the landfill containment system because of the properties it possesses. Table 2 shows the elements contained in the composite material.

Permeability Test

The permeability coefficient depends on the viscosity of the liquid, grain size distribution, pore number, grain surface roughness and degree of soil saturation. Other factors that affect the seepage properties of clay are the ion concentration and thickness of the water layer attached to the clay grains. The permeability test results show that the increasing content of bentonite in the mixture leads to the decrease of the permeability coefficient value obtained, with the amount of $1.653 \times 10^{-6} \text{ cm.s}^{-1}$; $4.065 \times 10^{-7} \text{ cm.s}^{-1}$; $2.567 \times 10^{-7} \text{ cm.s}^{-1}$; and $1.584 \times 10^{-7} \text{ cm.s}^{-1}$ respectively. These results also show that the value of the permeability coefficient depends on the size of the soil grain, where the smaller the grain size the lower the ability to pass water. The greatest permeability is obtained in pure fly ash samples where the value of the permeability coefficient (k) is $1.653 \times 10^{-6} \text{ cm.s}^{-1}$. In contrast, the lowest permeability was found in the fly ash samples mixed with 25% bentonite with the permeability coefficient (k) value of $1.584 \times 10^{-7} \text{ cm.s}^{-1}$. Among the treatments that have been carried out, the use of fly ash material that is not mixed with bentonite does not meet local regulations where the permeability coefficient of the base layer of the landfill must be less than $10^{-6} \text{ cm.s}^{-1}$. The result of this study is relevant to the study conducted by Amadi and Eberemu (2012) which stated that the addition of bentonite to the composite can reduce the permeability value to meet the permitted criteria (Amadi and Eberemu, 2012). The same permeability results were shown in a study conducted by Pandey and Jain (2017) which stated that the optimum value of the bentonite content in the FAB mixture was 20%. Increasing the amount of bentonite causes a constant decrease in the permeability value of 9%. However, when the content of bentonite has reached 20% of dry weight

Table 3. Direct shear and permeability test results

No.	Treatment	Normal Stress kN.m ⁻²	Shear stress (σ) kN.m ⁻²	Cohesion (c') kN.m ⁻²	Soil shear angle (φ') °	Soil shear stress (τ) kN.m ⁻²	Permeability (k) cm.s ⁻¹
1	FAB ₀	41.2	40.43	9.5	42	102.14	1.653 × 10 ⁻⁶
		57.5	51.09			126.57	
		73.7	64.43			157.13	
2	FAB ₁₅	41.2	44.69	15.48	39	177.01	4.065 × 10 ⁻⁷
		57.5	51.83			202.82	
		73.7	66.67			256.46	
3	FAB ₂₀	41.2	59.34	45.06	20	177.81	2.567 × 10 ⁻⁷
		57.5	63.26			186.58	
		73.7	70.18			202.06	
4	FAB ₂₅	41.2	61.48	46.26	19	55.58	1.584 × 10 ⁻⁷
		57.5	64.82			56.09	
		73.7	72.85			57.30	
5	FAB _{25s}	41.2	48.78	13.67	45	92.68	-
		57.5	54.01			101.15	
		73.7	74.43			134.23	

content, the decrease in permeability value is 7% (Pandey and Jain, 2017).

Compacted clay liner (CCL) is strongly influenced by the water content when pressure is applied, the compacting method, particle size, thickness and interlocking ability between layers (Roberts and Shimaoka, 2008; Ruiz et al., 2012). Clay is very susceptible to freezing and desiccation, so the application of mixed materials is very useful to improve the interlocking ability and prevent an increase in permeability coefficient (Herrmann et al., 2009). On the basis of the double layer theory, the decrease in the dielectric constant of the fluid in the pore will reduce the thickness of the double layer, causing the clay particles to move closer between each other and cause shrinkage of the clay particles. If this condition continues to be left with a constant volume, the value of permeability (k) will increase due to the number of clay particles collapsing, the escape of water molecules from the clay particles, and the amount of liquid that passes through the clay particles (Li et al., 2019). The water content and pressure applied are other critical factors that can influence hydraulic conductivity and affect the value of the permeability of the liner. When the amount of coarse aggregate (gravel) is greater than 2/3 of the material mixture, the liner permeability tends to increase by more than 60%. It is because the fine materials do not cover enough of the pores/voids between the coarse particles. It should be understood that the intended fine particle is not an expansive clay type. The liners that are permitted as containment

systems must contain coarse particles in the composite below 30% of the total dry weight (Roberts and Shimaoka, 2008).

Soil Shear Strength and Stability Analysis

As mentioned by Ruiz et al. (2012), one of the critical factors in the selection of the materials for landfill containment systems is the strength of the material in holding loads, both vertically and horizontally (Ruiz et al., 2012). The direct shear test is used to determine the stability of the material used on the leachate-retaining soils that are found on the slope of the landfill (Lin et al., 2018; Slim et al., 2016). Table 3 shows that the results of direct shear test from FAB₀, FAB₁₅, FAB₂₀, FAB₂₅, and FAB_{25s} at normal stresses are 41.2 kN/m², 57.5 kN/m², and 73.7 kN/m² respectively, which increase in value. Meanwhile, the shear angles of FAB₁₅, FAB₂₀, and FAB₂₅ decreased with the addition of bentonite. The shear stress increases due to the formation of a pozzolanic reaction, which is the reaction between calcium in the fly ash with aluminum and silicate in the soil, producing a hard and stiff mass (Sivapullaiah and Baig, 2011).

The addition of bentonite to the fly ash seemed to be able to improve the engineering properties of the mixture material. The addition of bentonite can reduce the angle of shear until it is below 30 degrees, which means it is safe from collapse potential (Slim et al., 2016). Shear strength in CCL is very dependent on the normal stress applied. At low normal stress, internal friction angle will

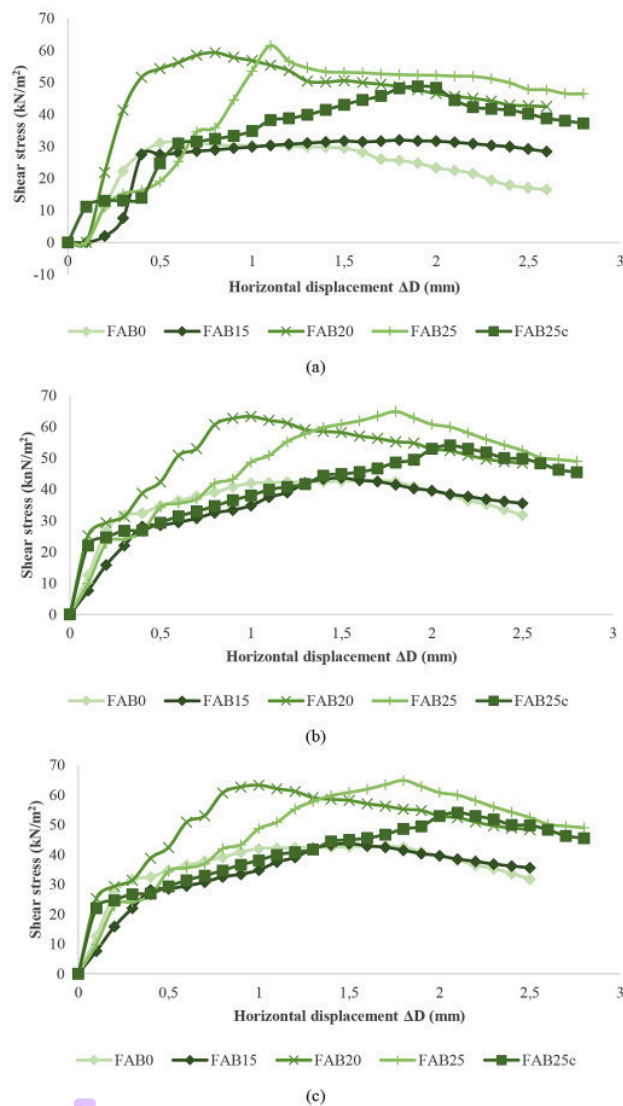


Figure 3. Relationship between shear stress with horizontal displacement in normal stress (a) 41.2 kN.m⁻², (b) 57.5 kN.m⁻², and (c) 73.7 kN.m⁻²

rise in the beginning and start to drop along with the increase of normal stress value (Bergado et al., 2006). The moisture content is also known to have an impact on the value of shear resistance. Increasing the water content will reduce the shear resistance of liner material (Lin et al., 2018). Bentonite is a material that is able to maintain the hydraulic performance of a liner. Nevertheless, the internal shear of bentonite will shrink after the liner layer is saturated, causing instability of the

liner layer which is placed at an extreme slope (Budihardjo et al., 2012).

Figure 3 illustrates the results of the shear stress – shear displacement relationship at each normal pressure given. In the picture, it can be seen that the shear strength of each composite has a different behavior but tends to have the same trend in each loading. An interesting condition is seen in the mixture which is cured using NH_4Cl (FAB_{25c}). At normal pressure of 41.2 kN.m⁻², the

peak shear strength of FAB_{25c} occurred at ± 2 mm displacement and remained constant for greater displacement. In addition, this displacement pattern tends to be stable at other normal levels of stress. Different conditions are shown in the use of other types of treatment using distilled water where shear displacement changes to reach peak shear strength. For example, when FAB_{15} was given a normal stress of 41.2 kN.m^{-2} , it reached its peak shear strength at <0.5 mm displacement, while normal stress of 57.5 and 73.7 reached peak shear strength at, which then experienced a significant post-peak loss. The greatest peak shear strength was achieved by FAB_{25} and FAB_{20} with a value of $\pm 60 \text{ kN.m}^{-2}$. This explains that the addition of bentonite affects the shear strength of each mixture. The failure that occurs in all composite materials is contrary to the research conducted by Eid (2011), which reported that only 20% shear strength loss occurred soil/GCL interfaces with normal stress of 75 kN.m^{-2} . This difference occurs because of the high value of plasticity index mixtures held by various composites in this study. In the same study, GCL with normal stress of 300 kN.m^{-2} had a peak shear stress value of 120 kN.m^{-2} . An increase in peak shear stress is still needed for the fly ash-bentonite mixture to obtain a material that is more stable and safer from collapse (Eid, 2011).

The addition of bentonite tends to increase the safety factors that appear in Geoslope/W modeling. On the addition of 0%, 15%, 20%, and 25% bentonite, the values of safety factors are 1,660; 1,662; 1,668; 1,674 and 1,668. These conditions indicate that the addition of bentonite will increase the bonds between particles, bearing capacity, and shear strength of the material. The largest safety factor was obtained by FAB_{25} which was curing using distilled water with a value of 1,674 which met the standard for short-term safety factor in slope. The mixtures that were hydrated using salt are known to have greater hydraulic conductivity compared to the mixtures that were permeated with non-alkaline solutions. Immersion using saline solution will cause an increase in hydraulic conductivity three times higher than the previous value (Budihardjo, 2016). The addition of salt concentration will reduce the compression index, which occurs because of the decrease in the thickness of the double layer diffuse due to the salt being introduced in the pore fluid so that the maximum dry density increases. In addition, the addition of cation valence will

also increase hydraulic conductivity and reduce swelling volume. The presence of salt solutions and cations in the pore fluid will create a gradient of free energy, which will make the water left the interlayer area. Salt solutions will reduce the liquid limit of composite materials used as leachate retaining liners (Shariatmadari et al., 2011). This research is limited to static load, which cannot reflect the dynamic factors that affect the stability of the containment system.

CONCLUSIONS

Addition of bentonite to the reactor: 0% (FAB_0), 15% (FAB_{15}), 20% (FAB_{20}) and 25% (FAB_{25}) can increase the value of plasticity index and optimum moisture content. The results showed that the mixture of fly ash and 25% bentonite (FAB_{25}) had the smallest permeability and met the standard parameters for compacted clay liners with hydraulic conductivity (k) values reaching $1.584 \times 10^{-7} \text{ cm/s}$. Bentonite, which is used as a mixing material from fly ash, can minimize the potential of collapse to occur. The largest safety factor was 1.674 in FAB_{25} , which met the safety factor standard for the installation of short-term liner slopes (in the edge of construction). Fly ash used as a landfill liner with the addition of other materials such as bentonite has been proven to reduce the permeability coefficient of mixed soils. The use of other waste materials as basic landfill coatings still can be explored further.

Acknowledgments

This research was funded by Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2020, Number 257–69/UN7.6.1/PP/2020.

REFERENCES

1. Alla V, Sasmal S K, Behera R N, Patra C. Development of Alternate Liner Material by Blending Fly Ash, Local Soil and Bentonite. Indian Geotechnical Conference; 2017 GeoNest; India; 2017
2. Amadi A A, Eberemu A O. Delineation of compaction criteria for acceptable hydraulic conductivity of lateritic soil-bentonite mixtures designed as landfill liners. Environmental Earth Science, 67, 999–1006.

3. Benson C H, Zhai H, Wang X. Estimating hydraulic conductivity of compacted clay liners. *Journal of Geotechnical Engineering*; 1994: 120, 366–387.
4. Bergado D T, Ramana G V, Sia H I, Varun. Evaluation of interface shear strength of composite liner system and stability analysis for a landfill lining system in Thailand. *Geotextiles and Geomembranes*; 2006: 24, 371–393.
5. Budihardjo M A. The Influence of Salt Solution on Morphological Changes in a Geosynthetic Clay Liner. *Advances in Materials Science and Engineering*; 2016.
6. Budihardjo M A, Chegenizadeh A, Nikraz H. A Review of Key Factors on Geosynthetic Clay Liners' Performance as Liner System. *International Journal of Biological, Ecological and Environmental Science*. 2012: 1, 117–119.
7. Cokca E, Yilmaz Z. Use of rubber and bentonite added fly ash as a liner material. *Waste Management*; 2004: 24, 153–164.
8. Çoruh S, Ergun O N. Use of fly ash, phosphogypsum and red mud as a liner material for the disposal of hazardous zinc leach residue waste. *Journal of Hazardous Material*; 2010: 173, 468–473.
9. Ehrlich M, Almeida S, Curcio D. Hydro-mechanical behavior of a lateritic fiber-soil composite as a waste containment liner. *Geotextiles and Geomembranes*; 2019: 47, 42–47.
10. Eid, H T. Shear strength of geosynthetic composite systems for design of landfill liner and cover slopes. *Geotextiles and Geomembranes*; 2011: 29, 335–344.
11. Ganjian E, Claisse P, Tyrer M., Atkinson A. Preliminary investigations into the use of secondary waste minerals as a novel cementitious landfill liner. *Construction Building Materials*; 2004: 18, 689–699.
12. Herrmann I, Svensson M, Ecke H, Kumpiene J, Maurice C, Andreas L, Lagerkvist A. Hydraulic conductivity of fly ash-sewage sludge mixes for use in landfill cover liners. *Water Research*; 2009: 43, 3541–3547.
13. Kalkan E. Utilization of red mud as a stabilization material for the preparation of clay liners. *Engineering Geology*; 2006: 87, 220–229.
14. Li L Y, Zhang H, Gorgy T, Grace J R. Effect of polybrominated diphenyl ethers on sand-bentonite liner material. *Waste Management*; 2019: 89, 73–82.
15. Lin H, Zhang L, Xiong Y. Research on shear strength of needle-punched GCL by simple-shear of composite liner. *Engineering Geology*; 2018: 244, 86–95.
16. Mishra A K, Ravindra V. On the Utilization of Fly Ash and Cement Mixtures as a Landfill Liner Material. *International Journal of Geosynthetics and Ground Engineering*; 2015: 1.
17. Mukherjee K, Mishra A K. Influence of tyre chips on the behaviour of sand-bentonite mixture, in: *Indian Geotechnical Conference 2017 GeoNEst*. pp. 14–17.
18. Mukri M, Zainuddni A N, Abdullah N A, Ibrahim N. Performance of different percentage on nano-kaolin as additives in soil liner application. *Materials Today Proceeding*; 2018: 5, 21604–21611.
19. Pandey M, Jain P R. Compaction and seepage characteristics of Fly ash mixed with. *International Research Journal of Engineering and Technology*; 2017: 4, 2277–2280.
20. Roberts A A, Shimaoka T. Analytical study on the suitability of using bentonite coated gravel as a landfill liner material. *Waste Management*; 2008: 28, 2635–2644.
21. Rout S, Singh S P. 2017. Effects of Molding Moisture Content on Strength and Hydraulic Properties of Pond ash-Bentonite Mixes, in: *Indian Geotechnical Conference 2017 GeoNEst*. pp. 14–17.
22. Ruiz, A I, Fernández R, Sánchez Jiménez N, Rodríguez Rastrero M, Regadío M, de Soto I S, Cuevas J. Improvement of attenuation functions of a clayey sandstone for landfill leachate containment by bentonite addition. *Science of Total Environment*; 2012: 419, 81–89.
23. Shariatmadari N, Salami M, Fard M K. Effect of inorganic salt solutions on some geotechnical properties of soil-bentonite mixtures as barriers. *International Journal of Civil Engineering*; 2011: 9, 103–110.
24. Sivapullaiah P V, Baig M A A. Gypsum treated fly ash as a liner for waste disposal facilities. *Waste Management*; 2011: 31, 359–369.
25. Slim G I, Morales M, Alrumaidhin L, Bridgman P, Gloor J, Hoff S T, Odem W I. Optimization of Polymer-Amended Fly Ash and Paper Pulp Millings Mixture for Alternative Landfill Liner. *Procedia Engineering*; 2016: 145, 312–318.
26. Turan N G, Ergun O N. Removal of Cu(II) from leachate using natural zeolite as a landfill liner material. *Journal of Hazardous Material*; 2009: 167, 696–700.
27. Vimonse V, Lei S, Jin B, Chow C W K, Saint C. Kinetic study and equilibrium isotherm analysis of Congo Red adsorption by clay materials. *Chemical Engineering Journal*; 2009: 148, 354–364.
28. Wu H, Wen Q, Hu L, Gong M, Tang Z. Feasibility study on the application of coal gangue as landfill liner material. *Waste Management*; 2017: 63, 161–171.
29. Xu S, Bian M, Li C, Wu X, Wang Z. Effects of calcium concentration and differential settlement on permeability characteristics of bentonite-sand mixtures. *Applied Clay Science*; 2018: 153, 16–22.

Hydraulic Stability of Fly Ash-Bentonite Mixtures in Landfill Containment System

ORIGINALITY REPORT

10%	%	10%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	"Problematic Soils and Geoenvironmental Concerns", Springer Science and Business Media LLC, 2021 Publication	1%
2	Submitted to Southern State Community College Student Paper	1%
3	"Geotechnical Characterization and Modelling", Springer Science and Business Media LLC, 2020 Publication	1%
4	E. Comino, P. Marengo, V. Rolli. "Root reinforcement effect of different grass species: A comparison between experimental and models results", Soil and Tillage Research, 2010 Publication	<1%
5	B. J. S. Varaprasad, Jayaprakash Reddy Joga, Suryaprakash Reddy Joga. "Reuse of Municipal Solid Waste from Incinerated Ash in	<1%

the Stabilization of Clayey Soils", Slovak
Journal of Civil Engineering, 2020

Publication

6

"Geotechnical Characterisation and
Geoenvironmental Engineering", Springer
Science and Business Media LLC, 2019

Publication

<1 %

7

J. L. Wadham, K. R. Hallam, J. Hawkins, A.
O'Connor. "Enhancement of snowpack
inorganic nitrogen by aerosol debris", Tellus
B: Chemical and Physical Meteorology, 2017

Publication

<1 %

8

Jiang-shan Li, Qiang Xue, Ping Wang, Zhen-ze
Li. "Effect of lead (II) on the mechanical
behavior and microstructure development of
a Chinese clay", Applied Clay Science, 2015

Publication

<1 %

9

Budi Legowo, Brenda Julica, Suharyana, Agung
Tri Wijayanta, Budi Purnama. "Local
distribution of the hematite content in a fine
sediments of Bengawan Solo river", AIP
Publishing, 2018

Publication

<1 %

10

"Proceedings of GeoShanghai 2018
International Conference: Multi-physics
Processes in Soil Mechanics and Advances in
Geotechnical Testing", Springer Science and
Business Media LLC, 2018

<1 %

11

"Recent Thoughts in Geoenvironmental Engineering", Springer Science and Business Media LLC, 2020

Publication

<1 %

12

Poly Buragohain, Ankit Garg, Peng Lin, Min Hong, Zhang Yi, S Sreedeeep. "Exploring Potential of Fly Ash–Bentonite Mix as a Liner Material in Waste Containment Systems Under Concept of Sponge City", Advances in Civil Engineering Materials, 2018

Publication

<1 %

13

Submitted to University of Liverpool

Student Paper

<1 %

14

Submitted to University of Teesside

Student Paper

<1 %

15

L. Maritsa, P.E. Tsakiridis, N.S. Katsiotis, H. Tsiavos, D. Velissariou, A. Xenidis, M. Beazi-Katsioti. "Utilization of spilitic mining wastes in the construction of landfill bottom liners", Journal of Environmental Chemical Engineering, 2016

Publication

<1 %

16

Michael E. Onyia, Jonah C. Agunwamba, Donald C. Nwonu. "Hydraulic conductivity behaviour of expansive soil geopolymers"

<1 %

17

Zega, T.J.. "Fine-grained-rim mineralogy of the Cold Bokkeveld CM chondrite", *Geochimica et Cosmochimica Acta*, 20030501

Publication

<1 %

18

Loretta Y. Li, Huijie Zhang, Tamer Gorgy, John R. Grace. "Effect of polybrominated diphenyl ethers on sand-bentonite liner material", *Waste Management*, 2019

Publication

<1 %

19

Ouhadi, V.R.. "Influence of heavy metal contaminants at variable pH regimes on rheological behaviour of bentonite", *Applied Clay Science*, 200605

Publication

<1 %

20

Submitted to VIT University

Student Paper

<1 %

21

Kalkan, E.. "Utilization of red mud as a stabilization material for the preparation of clay liners", *Engineering Geology*, 20061103

Publication

<1 %

22

Submitted to Ohio University

Student Paper

<1 %

23

"Sustainable Environmental Geotechnics", Springer Science and Business Media LLC,

<1 %

24

Alireza Firoozfar, Nasrin Khosroshiri. "Kerman Clay Improvement by Lime and Bentonite to Be Used as Materials of Landfill Liner", Geotechnical and Geological Engineering, 2016

Publication

<1 %

25

Anil Kumar Mishra, Vempati Ravindra. "On the Utilization of Fly Ash and Cement Mixtures as a Landfill Liner Material", International Journal of Geosynthetics and Ground Engineering, 2015

Publication

<1 %

26

Arif Ali Baig Moghal. "State-of-the-Art Review on the Role of Fly Ashes in Geotechnical and Geoenvironmental Applications", Journal of Materials in Civil Engineering, 2017

Publication

<1 %

27

Bacas, Belén M., Elena Blanco-Fernandez, and Jorge Cañizal. "Comparison of the adhesion and shear tensile strength of needle-punched GCLs", Geotextiles and Geomembranes, 2013.

Publication

<1 %

28

Jose Antonio Reales-Calderon, Maxine S Y Lam, Jin Rong Ow, Joey Aw, Damien Tan, Giulia Adriani, Andrea Pavesi. "Microphysiological vascularized solid tumor model for drugs and

<1 %

29

L. O. Afolagboye, A. O. Talabi, Y. C. Ajisafe, S. Alabi. "Geotechnical Assessment of Crushed Shales from Selected Locations in Nigeria as Materials for Landfill Liners", Geotechnical and Geological Engineering, 2017

Publication

<1 %

30

Muluken B. Yeheyis, Julie Q. Shang, Ernest K. Yanful. "Feasibility of Using Coal Fly Ash for Mine Waste Containment", Journal of Environmental Engineering, 2010

Publication

<1 %

31

Rodney P. Jones. "Intracellular ethanol accumulation and exit from yeast and other cells", FEMS Microbiology Letters, 1988

Publication

<1 %

32

"Proceeding of the 1st International Conference on Tropical Agriculture", Springer Science and Business Media LLC, 2017

Publication

<1 %

33

"Proceedings of the 8th International Congress on Environmental Geotechnics Volume 1", Springer Science and Business Media LLC, 2019

Publication

<1 %

- 34 "Sustainability Issues in Environmental Geotechnics", Springer Science and Business Media LLC, 2019
Publication <1 %
-
- 35 Bergado, D.T.. "Evaluation of interface shear strength of composite liner system and stability analysis for a landfill lining system in Thailand", Geotextiles and Geomembranes, 200612
Publication <1 %
-
- 36 Puvvadi V. Sivapullaiah, M. Arif Ali Baig. "Gypsum treated fly ash as a liner for waste disposal facilities", Waste Management, 2011
Publication <1 %
-
- 37 Y B Yamusa, H I Mohammed, K Ahmad, Z Majid. "Geotechnical Properties Of Tropical Residual Soils For Sustainable Landfilling", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2022
Publication <1 %
-

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On

Hydraulic Stability of Fly Ash-Bentonite Mixtures in Landfill Containment System

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/1

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10